

IMPLEMENTASI PELAPORAN AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK DAN PENGENDALIAN INTERN TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA PADA INSTANSI PEMERINTAH

Hendrianto¹, Sakti Alamsyah², Andri Indrawan³
^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Sukabumi

ABSTRACT

This study aims to explain the effect of implementing public sector accounting reporting and internal control on performance accountability in Lembursitu District, Sukabumi City. The population in this study were all civil servants in overtimesitu sub-districts spread over five Lembursitu villages totalling 43 people. This study used multiple linear regression analysis techniques. In this study, the implementation of Public Sector Accounting Reporting Implementation (X1) affects the Performance Accountability of Government Agencies (Y). Furthermore, internal control (X2) does not affect the Performance Accountability of Government Agencies (Y). It is concluded that the results of this study indicate that the Implementation of Public Sector Accounting Reports and Internal Controls on the Performance Accountability of Government Agencies in Lembursitu District Has a Significant Influence.

Keywords : implementation of public sector accounting reporting; internal control; institutional performance accountability

Correspondence to : hanto775@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh implementasi pelaporan akuntansi sektor publik dan pengendalian intern terhadap akuntabilitas kinerja di Kecamatan Lembursitu Kota Sukabumi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai negeri sipil di kecamatan lembursitu yang tersebar di 5 kelurahan lembursitu yang berjumlah 43 orang, penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, dalam penelitian ini penerapan Implementasi Pelaporan Akuntansi Sektor Publik (X1) berpengaruh terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Y). Selanjutnya pengendalian Intern (X2) tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Y). Disimpulkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Pelaporan Akuntansi Sektor Publik dan Pengendalian Intern Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Di Kecamatan Lembursitu Berpengaruh Signifikan.

Kata Kunci : implementasi pelaporan akuntansi sektor publik; pengendalian intern; akuntabilitas kinerja instansi

Riwayat Artikel:

Received: 09 Juni 2022

Revised: 24 Juli 2022

Accepted: 31 Juli 2022

PENDAHULUAN

Pada saat ini, pentingnya akuntabilitas semakin diperlukan seiring dengan proses globalisasi yang menuntut pemerintah untuk menciptakan suatu tata pemerintahan yang baik (*good governance*) serta pemerintahan yang bersih (*clean government*) dalam peningkatan kinerja sektor pelayanan publik. Seiring dengan semakin meningkatnya tuntutan dan kebutuhan masyarakat terhadap sektor pelayanan publik, maka diharapkan pelayanan publik yang dilakukan instansi pemerintah kepada masyarakat harus semakin memuaskan (*service excellence*). Untuk menghadapi keadaan tersebut perlu memperhatikan faktor - faktor yang memperkuat/memperlemah efektifitas pertanggung jawaban kinerja atas wewenang, yang Dari segi aspek fungsional, *governance* dapat ditinjau dari apakah pemerintah telah berfungsi secara efektif dalam menjawab tuntutan yang ada dalam masyarakat dan efisien dalam pemaksimalan fungsi organisasi tersebut dalam upaya mencapai tujuan. Salah satu usaha untuk mewujudkan *good governance* adalah dengan melaksanakan prinsip akuntabilitas (May Hana Bilqis Rangkuti 2018:93). Tanggung jawab perbaikan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang dikembangkan lebih lanjut dari organisasi pemerintah juga secara komprehensif mempengaruhi masalah keuangan dan masalah politik. Di bidang keuangan, tanggung jawab lebih berkembang pelaksanaan kantor-kantor pemerintah akan memberdayakan perbaikan dalam lingkungan investasi, sementara di bidang politik, perbaikan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dapat dipertanggung jawab, organisasi pemerintah akan siap bekerja secara adil dan jujur atas kepercayaan publik terhadap otoritas publik.

Keadaan ini menunjukkan bahwa dengan laporan keuangan yang baik, pusat dan daerah, harus diawasi dengan tepat, lugas, praktis, produktif, layak dan bertanggung jawab. Ada laporan keuangamenjadikannya sumber data untuk diputuskan dan diambil strategi dalam menciptakan dan mengembangkan kawasan. Akuntansi Sektor Publik merupakan mekanisme teknik dan

analisa akuntansi yang diterapkan pada pengelolaan dana masyarakat di lembaga-lembaga tinggi Negara dan departemen-departemen di bawahnya, pemerintah daerah, BUMN, BUMD, LSM dan yayasan sosial, maupun pada proyek-proyek kerja sama sektor publik dan swasta (Bastian, 2019: 2). Pekerjaan Akuntansi Sektor Publik difokuskan pada menawarkan jenis bantuan publik untuk mengatasi masalah di lingkup publik. Sebagian dari usaha dan elemen sektor publik sangat dapat diselesaikan oleh swasta. Meskipun demikian, untuk pekerjaan dan usaha tertentu, keberadaan sektor publik tidak dapat digantikan oleh area pribadi/swasta. Pokok perhatian tentang percakapan Akuntansi Sektor Publik yang seharusnya mendapatkan penawaran yang lebih menonjol dari kelompok pakar dan akademis tersebut adalah aksentuasi pada upaya untuk mendorong sektor publik yang dianggap kurang efektif dan kurang menarik agar tidak tertinggal jauh dibelakang area swasta, yang dipandang akan maju dan produktif. Bagaimanapun, sampai sekarang di antara para profesional khususnya pemerintah, sudah mulai ada perhatian yang lebih menonjol mengenai penilaian pencapaian pemerintah yang dilatih oleh para eksekutif yang menggabungkan kebutuhan untuk melakukan penyempurnaan kerangka pembukuan eksekutif, kerangka pembukuan moneter, penataan uang dan perbaikan, mengamati dan meninjau kerangka kerja, serta berbagai konsekuensi moneter dari strategi pemerintah (Haryanto, et.al 2017). Laporan keuangan pada dasarnya merupakan asersi dari pihak manajemen pemerintahan yang menginformasikan kepada pihak lain, yaitu para pemangku kepentingan, tentang kondisi keuangan pemerintah daerah yang dapat dinilai dengan uang dan segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah tersebut (Fransiskus dan Maxion, 2019: 44). Pelaporan Akuntansi Sektor Publik terhubung erat kaitannya dengan penerapan dan perlakuan pembukuan di lingkup publik. Lingkup Publik sebenarnya memiliki wilayah yang cukup luas dan kompleks yang kontras dibandingkan dengan area pribadi/bisnis.

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah menyampaikan bahwa Pemerintah Daerah perlu merumuskan metoda guna memperbaiki sistem pengendalian intern agar pelaksanaan kegiatan pemerintahan dapat dijalankan secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel melalui pembangunan budaya pengendalian internal (*internal control culture*). Pengendalian intern di dalam otoritas pemerintahan daerah/kabupaten/kota diselesaikan oleh inspektorat otoritas pemerintahan daerah/daerah/kota untuk membantu gubernur/bupati/walikota dalam melakukan pengamatan terhadap penyajian unit-unit otoritatif di dalam lingkungannya. Panduan presiden no. 15 Tahun 1983 disebutkan bahwa ada dua macam pengawasan, yaitu pengawasan atasan langsung dan manajemen yang berguna. Pengawasan atasan langsung diharapkan memiliki pilihan untuk menyebutkan fakta-fakta yang dapat diamati setiap kali dilakukan oleh tak tertandingi untuk pelaksanaan kewajiban dan elemen bawahan, dengan memberikan pedoman atau kegiatan perbaikan bila penting. Ketika pengawasan yang berguna adalah pengelolaan yang dilakukan oleh element/unit organisasi yang ditugaskan untuk melakukan pengendalian di lingkup yang telah ditentukan. Penelitian mengenai pengaruh Pelaporan Akuntansi Sektor Publik terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah mendapatkan hasil yang berbeda-beda. Menurut studi Urip Santoso Yohanes Joni Panbelum (2008) menyimpulkan bahwa penerapan Pelaporan Akuntansi Sektor Publik berpengaruh positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Sedangkan penelitian menurut Nurhani Salamah, dkk (2021) menyimpulkan bahwa penerapan Pelaporan Akuntansi Sektor Publik terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah tidak berpengaruh atau berpengaruh negatif.

Berdasarkan hasil peninjauan di Kecamatan Lembursitu menunjukkan bahwa Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Lembursitu secara umum mengalami peningkatan dari 2019-2021. Namun, beberapa komponen penilaian aspek perencanaan kinerja dan evaluasi internal mengalami penurunan di tahun 2019-2020.

Kecamatan Lembursitu harus meningkatkan penerapan pengendalian internal hal ini di buktikan dari data/status risiko yang di miliki Kecamatan Lembursitu yang secara umum sering terjadi penyimpangan dalam proses kegiatannya, hal ini akan berdampak menurunnya kepercayaan publik.

Laporan Akuntansi yang disajikan khusus nya di laporan arus kas sebagian besar hanya menampilkan hasil akhir angka nya saja tanpa ada perincian daftar penerimaan dan pengeluaran selama satu tahun anggaran. Hal ini akan berdampak menurunnya kepercayaan publik.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti berupa bagaimana Pengaruh Implementasi Pelaporan Akuntansi Sektor Publik dan Pengendalian Intern terhadap Akuntabilitas Kinerja pada Instansi Pemerintah pada kecamatan Lembursitu.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif asosiatif kausal. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016). Menurut Sugiyono (2016) penelitian asosiatif kausal merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh atau hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan apabila ada seberapa eratnya pengaruh atau hubungan serta berarti atau tidaknya pengaruh atau hubungan itu. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab dan akibat, jadi disini terdapat variabel yang mempengaruhi (variabel dependen) dan variabel yang dipengaruhi (variabel independen) (Sugiyono, 2016). Dari penjelasan di atas penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari penerapan akuntansi sektor publik, pengendalian intern, terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, maka dari itu untuk mengetahui pengaruh

antar variabel tersebut Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Lembursitu yang berada di Kota Sukabumi dengan objek penelitian yang digunakan terdiri dari variabel bebas (independent variable) dan variabel terikat (dependent variable), yang terdiri atas variabel bebasnya yaitu Pelaporan Akuntansi Sektor Publik dan Pengendalian Intern. Untuk variabel terikatnya adalah Akuntabilitas Kinerja Intansi Pemerintah. populasi yang ada dipenelitian penulis adalah seluruh seluruh pegawai kecamatan lembursitu kota sukabumi yang tersebar di 5 kelurahan yang berjumlah 43 Orang dan sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh Pegawai Negerri Sipil yang berada di Kecamatan Lembursitu kota Sukabumi.

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2014:92).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala Likert. (Sugiyono, 2019). Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, persepsi, pendapat. Teknik analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN

Uji Validitas

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa seluruh indikator untuk mengukur akuntabilitas kinerja menunjukkan nilai di atas 0,294 yang dipastikan seluruh variabel valid.

TABEL 1. Hasil Uji Validitas

Pelaporan Akuntansi Sektor Publik			
No. Butir	r-hitung	r-tabel	Status
1	0,326	0,294	Valid
2	0,919	0,294	Valid
3	0,496	0,294	Valid
4	0,946	0,294	Valid
5	0,406	0,294	Valid
6	0,496	0,294	Valid
7	0,315	0,294	Valid

8	0,957	0,294	Valid
9	0,957	0,294	Valid
10	0,957	0,294	Valid
11	0,957	0,294	Valid

Pengendalian Intern

No. Butir	r-hitung	r-tabel	Status
1	0,674	0,294	Valid
2	0,625	0,294	Valid
3	0,46	0,294	Valid
4	0,481	0,294	Valid
5	0,552	0,294	Valid
6	0,499	0,294	Valid
7	0,529	0,294	Valid
8	0,386	0,294	Valid
9	0,563	0,294	Valid

Akuntabilitas Kinerja

No. Butir	r-hitung	r-tabel	Status
1	0,652	0,294	Valid
2	0,504	0,294	Valid
3	0,579	0,294	Valid
4	0,74	0,294	Valid
5	0,74	0,294	Valid
6	0,652	0,294	Valid
7	0,474	0,294	Valid

Sumber: Data diolah SPSS, 2022

Uji Reliabilitas

TABEL 2. Hasil Uji Reliabilitas

Instrument	Nilai realibilitas	Status
Pelaporan Akuntansi	0,741	Reliable
Pengendalian Intern	0,664	Reliable
Akuntabilitas Kinerja	0,914	Reliable

Sumber: Data diolah SPSS, 2022

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa nilai koefisien yang di tunjukkan dengan nilai realibilitas lebih tinggi dari 0,6 dengan demikian dapat di simpulkan bahwa seluruh indikator untuk mengukur akuntabilitas kinerja pada penelitian ini layak atau reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independent dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dimana model regresi yang baik dengan data distribusi normal atau mendekati normal, untuk uji Normalitas yang digunakan adalah

dengan menggunakan Uji Kolmogov-Smirnov dengan nilai sig (signifikansi) > 0,05.

TABEL 3. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.22850521
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.130
	Positive	.075
	Negative	-.130
Test Statistic		.130
Asymp. Sig. (2-tailed)		.066 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data diolah SPSS, 2022

Dengan dasar apabila nilai (sig)>0,05 dengan demikian data telah di distribusikan dengan baik secara normal, dari hasil pengujian menggunakan SPSS 24 diperoleh nilai sig sebesar 0,066 dengan nilai 0,066 > 0,05 maka dapat di artikan dan disimpulkan bahwa data telah didistribusikan dengan baik secara normal.

Uji Multikolineritas

Pengujian multikolineritas dilakukan dengan melihat VIF (Variance Inflas Factor) antara variabel independen dan nilai tolerance. Batasan yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolineritas adalah nilai tolerance 0,10 atau sama dengan VIF 10.

TABEL 4. Hasil Uji Multikolineritas

Model	Collinearity Tolerance	VIF
Pelaporan Akuntansi Sektor Publik	0.793	1.261
Pengendalian Intern	0.793	1.261

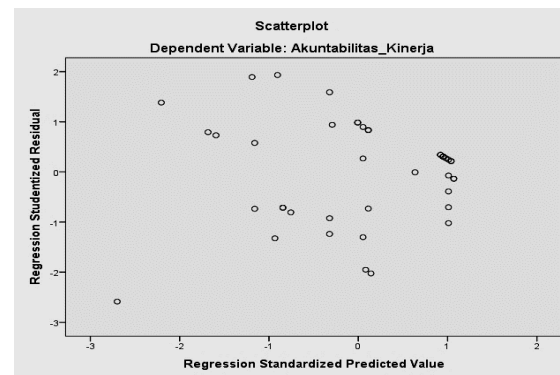
a. Dependent Variable: Akuntabilitas Kinerja
 Sumber: Data diolah SPSS, 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukan tidak terdapat multikolineritas pada antara variabel dalam model regresi ini, dapat dilihat nilai dari tolerance dari tiap variabel menunjukkan hasil kurang dari 0,10 dengan nilai 0,793>0,10 dan hasil dari nilai VIF juga

menunjukkan tiap variabel tidak ada yang lebih dari 10 dengan nilai 1,261<10.

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual atas satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik (poin-poin) menyebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.



Sumber: Data diolah SPSS, 2022

Gambar 1.
 Hasil Uji Heterokedastisitas

Gambar diatas telah menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak, dan tidak membentuk pola tertentu, dan dilihat bahwa dari titik-titik tersebut menyebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu y, dapat di artikan dan simpulkan bahwa pada model regresi ini tidak terjadi gejala Heterokedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji secara Parsial (Uji t)

Uji t adalah dengan membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t memiliki hasil perhitungan yang lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, maka hipotesis alternatif diterima yang menyatakan suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.

TABEL 5. Hasil Uji secara Parsial (Uji t)

Model	t	sig
Pelaporan Akuntansi Sektor Publik	5.909	0.000
Pengendalian Intern	-0.396	0.694

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Kinerja
 Sumber: Data diolah SPSS, 2022

Pengujian Penerapan Pelaporan Akuntansi Sektor Publik dengan Akuntabilitas Kinerja instansi

Berdasarkan tabel 5 diperoleh t hitung untuk variabel Pelaporan Akuntansi Sektor Publik sebesar 5,909 untuk kesalahan 5% uji 2 pihak dan $df = n - 2$ ($43 - 2 = 41$), 41 di peroleh t tabel 2,019. Jika t hitung > t tabel maka didapat pengaruh yang signifikan antara X1 dan Y, demikian juga sebaliknya jika t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara X1 dan Y, didalam hal ini t-hitung = 5,909 > t-tabel = 2,019, Selanjutnya terlihat pula nilai probabilitas yakni sig adalah 0,000 sedang taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig 0,000 < 0,05, dapat disimpulkan bahwa Penerapan Pelaporan Akuntansi Sektor Publik terhadap Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah berpengaruh

Pengujian Pengendalian Intern dengan Akuntabilitas Kinerja instansi

Berdasarkan tabel 5 diperoleh t hitung untuk variabel pengendalian intern sebesar -0,396 untuk kesalahan 5% uji 2 pihak dan $df = n - 2$ ($43 - 2 = 41$), 41 di peroleh t tabel 2,019. Jika t hitung > t tabel maka didapat pengaruh yang signifikan antara X2 dan Y, demikian juga sebaliknya jika t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara X2 dan Y, didalam hal ini t-hitung = -0,396 < t-tabel = 2,019, Selanjutnya terlihat pula nilai probabilitas yakni sig adalah 0,694 sedang taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig 0,694 > 0,05, dapat disimpulkan bahwa Pengendalian intern terhadap Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah tidak berpengaruh.

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan ini adalah berguna untuk mencari tahu apakah hubungan antara variabel bebas dan terikat berpengaruh.

TABEL 6. Hasil Uji secara Simultan (Uji F)

Model	F	sig
Regression	20,772	0.000
Residual		

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Kinerja
 b. Predictors: (Constant), Pengendalian Intern, Pelaporan Akuntansi Sektor Publik
 Sumber: Data diolah SPSS, 2022

Berdasarkan tabel diatas diperoleh f hitung untuk variabel bebas sebesar 20,772 dengan kesalahan 5% atau 0,05 dengan rumus $df_1 = k - 1$ dan $df_2 = n - k$, diperoleh $df_1 = 3 - 1 = 2$, dan $df_2 = 43 - 3 = 40$ dengan f tabel adalah 3,23. Jika f hitung > f tabel maka didapat pengaruh yang signifikan antara X1 dan X2 terhadap Y, demikian juga sebaliknya jika f hitung < f tabel maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara X1 dan X2 terhadap Y, didalam hal ini f-hitung = 20,772 > f-tabel = 3,23. Selanjutnya terlihat pula nilai probabilitas yakni sig adalah 0,000 sedang taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig 0,000 < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa Implementasi Pelaporan Akuntansi Sektor Publik dan Pengendalian Intern terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kecamatan Lembursitu Berpengaruh Signifikan.

Uji Determinasi (R^2)

Uji determinasi ini bertujuan untuk mengetahui berapa persentase pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat, dapat dilihat nilai dari koefisien determinasi dari tabel di bawah ini.

TABEL 7. Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model	Model Summary ^b			Std. Error of the Estimate
	R	Adjusted R Square	R Square	
1	.714 ^a	.509	.485	3.238

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Intern, Pelaporan Akuntansi
 b. Dependent Variable: Akuntabilitas Kinerja

Dapat dilihat dari kolom R-Square menunjukkan nilai koefisien determinasi nya

adalah 0,509 atau senilai dengan 50,9%, hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh sebesar 50,9% terhadap variabel terikat, sedangkan untuk sisanya yaitu sebesar 49,1 % dipengaruhi oleh variabel lain dan faktor lain yang tidak di uji dalam penelitian ini. Diantaranya terdiri dari aspek aspek yang mempengaruhi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yaitu. Kualitas kerja, produktifitas, pengetahuan, kedisiplinan serta kepuasan pengguna dalam menggunakan layanan dari pemerintah.

PEMBAHASAN

Pengaruh Penerapan Pelaporan Akuntansi Sektor Publik (X1) terhadap Akuntabilitas Kinerja Intansi Pemerintah (Y)

Dalam Penelitian ini penerapan Pelaporan Akuntansi Sektor Publik (X1) berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (Y) hal ini terlihat dari diperolehnya nilai t-hitung = 5,909 > t-tabel = 2,019, Selanjutnya terlihat pula nilai probabilitas yakni sig adalah 0,000 sedang taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig 0,000 < 0,05, dapat disimpulkan bahwa Penerapan Pelaporan Akuntansi Sektor Publik terhadap Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah berpengaruh.

Maka semakin meningkatnya implementasi pelaporan akuntansi sektor publik maka akan meningkatnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. dengan demikian apabila sebuah instansi pemerintah khususnya dikecamatan lembursitu mengembangkan pelaporan akuntansi atau meng update sebuah informasi keuangan dengan menggunakan software maka informasi yang di tampilkan dapat mudah dipahami oleh pihak-pihak yang berkepentingan sehingga dapat meingkatkan nilai dari akuntabilitas kinerja di kecamatan lembursitu. Pokok perhatian tentang percakapan Pelaporan Akuntansi Sektor Publik yang seharusnya mendapatkan penawaran yang lebih menonjol dari kelompok pakar dan akademis tersebut adalah aksentuasi pada upaya untuk mendorong sektor publik yang dianggap kurang efektif dan kurang menarik agar tidak tertinggal jauh

di belakang area swasta, yang dipandang akan maju dan produktif. Bagaimanapun, sampai sekarang di antara para profesional khususnya pemerintah, sudah mulai ada perhatian yang lebih menonjol mengenai penilaian pencapaian pemerintah yang dilatih oleh para eksekutif yang menggabungkan kebutuhan untuk melakukan penyempurnaan kerangka pembukuan eksekutif, kerangka pembukuan moneter, penataan uang dan perbaikan, mengamati dan meninjau kerangka kerja, serta berbagai konsekuensi moneter dari strategi pemerintah (Haryanto, dkk,2017).

Hasil Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fildah Ikrami (2021) menunjukkan hasil bahwa Penerapan Akuntansi Sektor Publik berpengaruh terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Pengaruh Pengendalian Intern (X2) terhadap Akuntabilitas Kinerja Intansi Pemerintah (Y)

Dalam penelitian ini Pengendalian Intern (X2) tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Kinerja (Y) Hal ini dapat dilihat dari nilai t-hitung = -0,396 < t-tabel = 2,019, Selanjutnya terlihat pula nilai probabilitas yakni sig adalah 0,694 sedang taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig 0,694 > 0,05, dapat disimpulkan bahwa Pengendalian intern terhadap Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah tidak berpengaruh.

Pengendalian intern merupakan suatu istilah yang digunakan untuk menjelaskan berbagai ukuran yang dilaksanakan oleh manajemen dinas untuk mengawasi dan mengarahkan para pegawainya dalam melaksanakan pekerjaan. Pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. (Widya Simorangkir,2019).

Hasil Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dominikus Ledo dan Sri ayem (2020) menyatakan bahwa Pengendalian Intern tidak berpengaruh terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan penelitian sebelumnya dari Katrin

Nindya Hasri (2018) dalam penelitiannya menyatakan Kompensasi dan pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan, dan Motivasi dapat meningkatkan pengaruh kompensasi dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan. Hal ini disebabkan oleh adanya kelemahan dalam penerapan Pengendalian intern, yang dimana kelemahan tersebut adalah dari SDM (Sumber daya Manusia) yang belum memadai mengenai Sistem pengendalian intern, ini mengidentifikasi bahwa pengendalian di kecamatan lembursitu belum dapat menekan resiko yang terjadi, suatu sistem pengendalian intern yang baik apabila semua unsur membangun pengendalian intern yang baik terdiri atas unsue lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktifitas pengendalian serta unsur evaluasi dan pemantauan yang baik serta perlu melakukan perbaikan dan peningkatan sistem dengan menetapkan pengendalian resiko secara efektif

Pengaruh Penerapan Implementasi Akuntansi Sektor Pubkik dan Pengendalian Intern (X) terhadap Akuntabilitas Kinerja Intansi Pemerintah (Y)

Dalam Penelitian ini penerapan Pelaporan Akuntansi Sektor Publik dan Pengendalian intern (X) berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (Y) hal ini dapat dilihat dari nilai f -hitung = 20,772 > f -tabel = 3,23. Selanjutnya terlihat pula nilai probabilitas yakni sig adalah 0,000 sedang taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig 0,000 < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa Implementasi Pelaporan Akuntansi Sektor Publik dan Pengendalian Intern terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kecamatan Lembursitu Berpengaruh Signifikan.

Peraturan presiden Republik Indonesia No.29 Tahun 2014 memberikan pengertian, bahwa akuntablitas kinerja instansi pemerintah daerah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan

kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik. Dalam aktivitasnya instansi pemerintah telah melakukan dalam perencanaan anggaran, dan merealisasikan anggaran untuk kepentingan dilingkungan baik berupa pengadaan barang dan jasa yang secara tidak langsung harus melaporkan kepada publik, tentu saja ini berdampak terhadap akuntabilitas kinerja. Laporan tersebut tentu saja di periksa agar dapat mengetahui suatu kebenaran yang dapat di pertanggung jawaban di kemudian hari.

Pendekatan yang dilakukan oleh otoritas publik tentu mempengaruhi kualitas data tentang eksekusi. Hal ini dengan alasan bahwa, instansi pemerintah memiliki menyusun, merencanakan, memahami rencana pengeluaran untuk pengadaan barang dan jasa Terlebih lagi, administrasi, serta respons keuangan kepada masyarakat umum. Laporan dibuat kemudian ditinjau untuk mengetahui kenyataan, sehingga dapat dipertanggungjawabkan.

SIMPULAN

Pelaporan Akuntansi Sektor Publik di kecamatan Lembursitu kota Sukabumi sudah cukup baik, saran dari peneliti adalah tetap mempertahankan dari sisi ketepatan waktu dan dapat diandalkan karena digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Dari hasil yang dijelaskan bahwa pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas ini mengidentifikasi bahwa SDM kecamatan Lembursitu belum memahami tentang unsur-unsur pengendalian intern dan pengendalian resiko serta belum sempurnanya sistem pengendalian intern, oleh sebab itu peneliti menyarankan untuk melakukan pemantapan dan pendalaman pemahaman kepada anggota satgas penyelenggara SPIP mengenai konsepsi atau unsur-unsur pengendalian inter dan

melakukan penyempurnaan terhadap sistem pengendalian intern dengan mengidentifikasi risiko kemungkinan kegagalan pencapaian target kinerja, meningkatkan koordinasi baik secara internal (dimasing-masing Kelurahan/Kasi/ Ka.Sub.Bag. maupun eksternal (secara vertikal maupun horizontal). Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah kecamatan Lembursitu kota Sukabumi sudah cukup baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, R., Dwijanto, D., & ... (2015). Keefektifan model Project-Based Learning berbasis GQM terhadap kemampuan komunikasi matematis dan percaya diri siswa kelas VII. *Unnes Journal of ...*. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujme/article/view/7601>
- Anastasia, D. R. (2018). ... *Dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Empiris Pada Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan)*. <http://eprints.polsri.ac.id/5530/>
- Aulia, S. (2020). *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. <https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/3728/>
- BAB, V. (n.d.). Kesimpulan Dan Saran A. Kesimpulan. *Repository.Uinsu.Ac.Id*. <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/4584>
- Bastian, I. (2019). Lingkup Akuntansi Sektor Publik. In *Lingkup Akuntansi Sektor Publik*. [academia.edu. https://www.academia.edu/download/61574166/EKS14207-M120191220-15532-n8dueo.pdf](https://www.academia.edu/download/61574166/EKS14207-M120191220-15532-n8dueo.pdf)
- Dewi, L. A. M., & Damayanthi, I. (2019). Pemoderasi Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa Dan Sistem Pengendalian Internal Pada Pencegahan Fraud. In *E-Jurnal Akuntansi*. [scholar.archive.org. https://scholar.archive.org/work/7nwtg3u6mbf67kojng6enhqbu/access/wayback/https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/45681/28424](https://scholar.archive.org/work/7nwtg3u6mbf67kojng6enhqbu/access/wayback/https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/45681/28424)
- Dewi, N. M. (2018). *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah*. [repository.unsada.ac.id. http://repository.unsada.ac.id/946/](http://repository.unsada.ac.id/946/)
- Handayani, M. (2019). *Akuntansi Sektor Publik: Dilengkapi 100 Soal Latihan Dan Jawaban*. [books.google.com. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=k17MDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=akuntansi+publik&ots=Piw3AHc4Op&sig=rrqqn0iMoZh99P0_kGejMGr1fvs](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=k17MDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=akuntansi+publik&ots=Piw3AHc4Op&sig=rrqqn0iMoZh99P0_kGejMGr1fvs)
- Haryanto, A. T., Dewi, S. N., & Mahendra, D. (2020). Penerapan sistem informasi akuntansi memediasi budaya organisasi, locus of control, pengendalian intern pada kinerja karyawan *advance*. <https://e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/advance/article/view/660>
- Hery, S.E., M. S. (2021). *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen*. books.google.co.id/books?id=TdxDDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=buku+pengendalian+internal&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjxyczK-4v4AhWB7XMBHRfkBMYQ6AF6BAgMEAM#v=onepage&q=buku+pengendalian+internal&f=false
- Hidayat, T., Putri, A. M., & Murialti, N. (2021). Pengaruh Good Governance, Kompetensi dan Pengendalian Akuntansi terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Kampar. ... *Ekonomi, Bisnis & Akuntansi*. <https://ejurnal.umri.ac.id/index.php/sneba/article/view/2660>
- Hormati, A., Bayan, A., & Djaelani, Y. (2020). Pengaruh Komitmen Organisasi, Kejelasan Sasaran Anggaran, Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintah

- dengan Sistem *TRUST Riset Akuntansi*.
<http://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/trust/article/view/1659>
- Inspektorat, T. P. (2019). *Buku saku SPIP Inspektorat Kota Yogyakarta Buku saku SPIP Inspektorat Kota Yogyakarta*. 22.
- Internal, P. P., Dan, K., Noermansyah, A. L., & Alfian, M. (n.d.). *Kompensasi Manajemen Terhadap Perilaku Etis Karyawan Pt . Multi Karya Sukses Sejahtera Semarang*. 1–5.
- Irawati, A., & Agesta, C. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Kinerja. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.
<http://jurnal.ubl.ac.id/index.php/jak/article/view/1209>
- Izzah, I. (2019). *The Effect of Application of Regional Financial Accounting Systems, Regional Financial Management and Utilization of Information Technology on the Quality Of repository.untagsby.ac.id*.
<http://repository.untagsby.ac.id/id/eprint/9324>
- Kawatu, F. S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Sektor Publik*.
books.google.com.
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=XYbMDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=akuntansi+publik&ots=eZ24zZ5bhG&sig=MZzdkSdpbFmImsfMdXb1N8n4Gi0>
- Khomarudin, A. K. (2018). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Intern Terhadap Persediaan Bahan Baku PT. Profil Indah Kharisma. *PRIVE: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*.
<http://ejournal.unim.ac.id/index.php/prive/article/view/244>
- Lakip 2021 Full BAB*. (n.d.).
- Lakip 2020 Full BAB*. (n.d.).
- Ledo, D., & Ayem, S. (2017). Pengaruh Aspek-Aspek Manajemen Keuangan Daerah Terhadap Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi*
<http://jurnal.stieww.ac.id/index.php/jkb/article/view/135>
- Mardiasmo, M. B. A. (2021). *AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK-Edisi Terbaru*.
books.google.com.
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=pBVCEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=pengertian+akuntansi+sektor+publik&ots=z5uuXB-jMz&sig=qC-IJ6hwGugshDpEBYwKs74IfkI>
- Mikoshi, M. S. (2020). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi dan Sistem Pelaporan Terhadap Akuntabilitas Kinerja (Studi Empiris Koni Se Sumatera Barat). *Ekonomis: Journal of Economics and Business*.
<http://ekonomis.unbari.ac.id/index.php/ojsekonomis/article/view/116>
- Mubarok, R. Z., Rahmawati, T., & ... (2021). Pengaruh Pengawasan Internal dan Akuntansi Sektor Publik terhadap Akuntabilitas Kinerja BPPKAD Kabupaten Brebes. *Journal of Accounting*
<http://jurnal.umus.ac.id/index.php/jacfin/article/view/603>
- Negara, P., & Birokrasi, R. (2020). B. STRUKTUR ORGANISASI. In *dikutip dari http*
disdikbud.mojokertokota.go.id.
<https://disdikbud.mojokertokota.go.id/assets/upload/files/f3da92cdedc2e8411b1c9bc409ff68ed.pdf>
- Nurbaeti, T., & Nugraha, D. S. (2019). ... good governance dan sistem pengendalian intern pemerintah terhadap kinerja aparatur pemerintah daerah dan implikasinya pada pelayanan publik (studi kasus di *Prosiding Industrial Research*
<https://jurnal.polban.ac.id/proceeding/article/view/1430>
- Nurhayati, N., & Muniarty, P. (2018). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

- Serta Dampaknya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Valid Jurnal Ilmiah*, 15(2), 125–135. <http://journal.stieamm.ac.id/index.php/valid/article/view/33>
- Pujihastuti, I. (2010). Prinsip penulisan kuesioner penelitian. *CEFARS: Jurnal Agribisnis Dan ...* <https://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/cefars/article/view/63>
- Renwarin, F. D., & Sumtaky, M. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyajian laporan keuangan pada satuan kerja perangkat daerah pemerintah Kabupaten Maluku *JURNAL ULET (Utility, Earning and ...* <http://www.ejournal.stiejb.ac.id/index.php/jurnal-ulet/article/view/75>
- Ridwan, A. (2018). *Pengaruh Good Governance, Pengendalian Intern, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Pada Organisasi Perangkat Daerah ...* repository.uir.ac.id. <http://repository.uir.ac.id/id/eprint/2936>
- Ridzal, N. A. (2020). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (Bpkad) Kabupaten Buton. *Financial: Jurnal Akuntansi*. <https://mail.financial.ac.id/index.php/financial/article/view/135>
- Sefianti, T. (2020). Pengaruh Efektivitas Sia Pada Kinerja Karyawan Dengan Budaya Kerja, Insentif Dan Motivasi Kerja Sebagai Pemoderasi Pada *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*. <http://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma/article/view/368>
- Selvi, M. (2020). *Pengaruh Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan*. repository.umpalopo.ac.id. <http://repository.umpalopo.ac.id/id/eprint/327>
- Simorangkir, W. (2019). *Pengendalian Intern Aset Tetap Pada Pt. Pln (Persero) Unit Induk Pembangunan Sumatera Bagian Utara*. repository.uhn.ac.id. <http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/2320>
- Sopyan, D. A. (2020). *Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan ...* repository.unsil.ac.id. <http://repository.unsil.ac.id/id/eprint/3588>
- Sugiyono, P. (2015). Metode penelitian kombinasi (mixed methods). In *Bandung: Alfabeta*.
- Sugiyono, P. D. (2017). Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif. In *Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D*.
- Sugiyono, P. D. R. (2010). metode penelitian kuantitatif kualitatif & RND, Bandung, Alfabeta CV. In *Tegallega. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas ...*
- Sugiyono, S. (2017). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D (ke-25.). In *Bandung: ALFABETA cv*.
- Suprpta, E. L., & Padnyawati, K. D. (2021). Pengaruh Pengendalian Intern Kas, Financial Pressure, Kesesuaian Kompensasi, Dan Moralitas Individu Terhadap Kecurangan (Fraud) Pada LPD Di Kecamatan Tampaksiring Gianyar. *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, 144. Cash internal control, financial pressure, suitability of compensation, individual morality, fraud
- Wahyuni, E., & Widodo, S. (2019). Apakah pengendalian intern berpengaruh pada kualitas informasi laporan keuangan? *Journal of Business and Information Systems (e-ISSN: 2685-2543)*, 1(1), 28–37. <https://doi.org/10.36067/jbis.v1i1.10>
- Wigati, H. D. (2019). *Analisis Pengendalian Intern Atas Sistem Akuntansi Penjualan Kopi Bubuk Pada Cv Kopi Biji Eddi Asmadi*. Eprints.polsri.ac.id.

- <http://eprints.polsri.ac.id/7144/>
- Yendrawati, R. (2013). Pengaruh sistem pengendalian intern dan kapasitas sumber daya manusia terhadap kualitas informasi laporan keuangan dengan faktor eksternal sebagai variabel moderating. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 17(2), 165–174. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol17.iss2.art7>